

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN PIJAR PT. PLN (Persero) PASURUAN

Oleh: AGUS HERU SUBAGYO (01610177)

Management

Dibuat: 2006-06-28 , dengan 3 file(s).

Keywords: Laporan arus Kas, Penilaian, Rasio, Arus kas masuk, Arus kas keluar, Pengelolaan.

Penelitian yang dilakukan ini berjudul “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Penilaian Keuangan pada Koperasi karyawan Pijar PT. PLN (Persero) Pasuruan”.

Penelitian ini sangat penting karena laporan arus kas dapat digunakan untuk informasi bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan dalam menggunakan arus kas tersebut. Laporan arus kas sangat bermanfaat secara internal bagi manajemen dan eksternal bagi investor atau kreditor.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Pijar PT. PLN (Persero) ditinjau dari rasio arus kas.

Alat analisis yang digunakan adalah rasio kualitas laba, rasio kecukupan dan rasio efisiensi.

Penilaian dilakukan dengan membandingkan antara tahun 2004 dengan tahun – tahun

sebelumnya. Hasil perhitungan penilaian dengan menggunakan rasio kualitas laba

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah pertama, dilihat dari rasio kualitas laba

bahwa hasil tahun 2004 lebih kecil dari tahun – tahun sebelumnya, maka dalam pengelolaan

kasnya buruk. Kedua, dilihat dari rasio kecukupan bahwa hasil tahun 2004 lebih kecil dari tahun

– tahun sebelumnya, maka dalam pengelolaan kasnya buruk. Ketiga, dilihat dari rasio efisiensi

bahwa hasil tahun 2004 lebih besar dari tahun – tahun sebelumnya, maka dalam pengelolaan

kasnya baik.

Dari uraian diatas penulis mengimplementasikan bahwa untuk memudahkan evaluasi keuangan perusahaan dapat digunakan laporan arus kas sebagai salah satu alternatif, terutama arus kas dari aktivitas operasi dapat memberikan informasi tentang baik buruknya hasil keuangan. Arus kas dari aktivitas investasi (cash out flow) perlu diperhatikan, karena aktivitas investasi terlalu besar maka arus kas keluar juga besar.